

# PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA ROKIM MEBEL

*by* Graha Tanta Dhita Pratama<sup>1</sup>, .

---

FILE	JURNAL_TUGAS_AKHIR_GRAHA.DOCX (54.14K)		
TIME SUBMITTED	26-JUL-2018 10:14AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2602
SUBMISSION ID	985299470	CHARACTER COUNT	15559

# PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI

## PADA ROKIM MEBEL

Graha Tanta Dhita Pratama<sup>1</sup>, Ir. Sutji Lestari Rahayu, MSIE<sup>2</sup>.

<sup>6</sup>  
Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru No. 45, Surabaya, 60118

[grahatanta@gmail.com](mailto:grahatanta@gmail.com)

### Abstrak

Rokim Mebel adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak dalam bidang industri mebel yang berdiri sejak tahun 2005. Perusahaan Rokim Mebel adalah perusahaan menggunakan sistem *make to order* atau pesanan, dimana memproduksinya sesuai dengan pesanan dari konsumen dan memiliki 7 orang karyawan dengan masing-masing memiliki bagian tersendiri dalam proses produksinya. Rokim Mebel tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mendetail dikarenakan menggunakan logika atau *feeling* untuk menentukan <sup>24</sup> harga pokok produksinya. Penentuan <sup>24</sup> harga pokok produksi yang akurat, tepat dan terperinci dapat menentukan perkembangan usaha nantinya, karena penentuan harga pokok produksi <sup>12</sup> nanti akan menjadi acuan untuk menetapkan harga jual untuk suatu produk per unitnya. <sup>12</sup> Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap pemilik perusahaan dan karyawan pada saat waktu jam kerja. Selanjutnya dilakukan perhitungan harga pokok produksinya dimana untuk kursi sofa sebesar Rp. 2.502.433,-, meja kotak sebesar Rp. 1.078.609,-, meja bulat sebesar Rp. 1.267.815,- dan meja lipat sebesar Rp. 1.264.815. Dari hasil perhitungan, maka didapatkan perbedaan <sup>2</sup> harga pokok produksi antara <sup>2</sup> perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing*, dimana perbedaan harga pokok produksi tersebut dikarenakan perusahaan tidak menghitung <sup>33</sup> harga pokok produksinya dengan cara mendetail dan terperinci. Dimana lebih rendah <sup>33</sup> perhitungan <sup>32</sup> harga pokok produksinya menggunakan metode *job order costing* untuk 2 produk yaitu kursi sofa dan meja kotak, lebih mahal untuk 2 produk lainnya yaitu meja bulat dan meja lipat.

<sup>32</sup>

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, Mebel**

## **Abstract**

*Rokim furniture is a small and medium-sized company engaged in the furniture industry which was established in 2005. Rokim furniture company is a company that uses the make to order or order system, which produces it in accordance with orders from consumers and has 7 employees with each having its own part in the production process. Rokim furniture does not calculate the cost of production in detail due to using logic or feeling to determine the cost of production. The determinate of accurate, precise and detailed cost of goods manufactured can determine the development of the business later, because the determination of the cost of production will later become a reference to determine the selling price for a product each units. Data collection is done by interviewing company owners and employess during working hours. Then calculated the cost of production, which for the sofa seat of Rp. 2.502.433,-, box table of Rp. 1.078.609,-, round table of Rp. 1.267.815,- and a folding table of Rp. 1.264.815,-. From the calculation result, then the difference between the cost of production between the calculation using job orded costing method, where the difference in cost of production is due to the company does not calculate the cost of production in the detail and detailed. Where the lower calculation of the cost of production using method of job order costing for 2 prodcuts of sofa chair dan table box, more expensive for 2 other product namely round table and folding table.*

**Keywords :** *Cost of Production, Job Order Costing, Furniture.*

## **Pendahuluan**

30

### **Latar Belakang Masalah**

Rokim Mebel merupakan salah satu perusahaan kecil menengah yang didirikan pada tahun 2005, awal didirikannya usaha mebel ini memiliki 4 karyawan. Seiring dengan berjalannya waktu usahanya mengalami peningkatan jumlah pesanan yang membuat pemilik usaha mebel harus menambah jumlah karyawannya menjadi 23 orang. Pada rentan waktu 2012-2014 terjadi peningkatan pesanan mebel sampai ke luar kota bahkan luar pulau. Memasuki tahun berikutnya terjadi penurunan pesanan yang membuat pemilik mebel tersebut memutus kerjasamanya dengan 16 karyawannya dan hanya menggunakan 7 karyawan sampai saat ini. Rokim Mebel berlokasi di Jl. Kolonel Sugiyono no. 22 A, Kepuh Kiriman, RT 03, RW 01, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Rokim Mebel adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak di bidang

29

manufaktur khususnya dibidang industri mebel yang memproduksi produk berbahan dari kayu. Rokim Mebel merupakan sebuah perusahaan yang menggunakan sistem *make to order* yaitu dengan memproduksi barang sesuai dengan pesanan mulai dari bentuk, ukuran dan *design*. Permasalahan dari perusahaan ini adalah penentuan harga pokok produksinya yang tidak dengan perhitungan yang mendetail dan hanya menggunakan logika atau *feeling* tanpa ada perhitungan yang sangat rinci. Saat ini Rokim Mebel sedang memproduksi beberapa macam produk dan yang sedang dalam proses pengerjaan adalah kursi dan meja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk kursi sofa, meja kotak, meja bulat dan meja lipat per unitnya. Untuk memperhitungkan harga pokok produksi, maka harus mengetahui produk apa yang akan dibuat atau diproduksi, berapa unit yang dapat diproduksi dalam satu hari. Pehitungan harga pokok produksinya menggunakan metode *job order costing*. Metode tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang diakibatkan banyaknya produk yang sering dipesan dan daya saing dipasaran. Penelitian ini akan menentukan berapa harga pokok produksi untuk masing-masing unit produk.

### Tujuan Penelitian

28 Untuk mengetahui berapa harga pokok produksi pada masing-masing produk yaitu kursi sofa, meja kotak, meja bulat dan meja lipat. Serta mengetahui perbandingan antara perhitungan yang dilakukan perusahaan Rokim Mebel dan perhitungan dengan menggunakan metode *job order costing*.

### Materi dan Metode

7 Pengertian biaya secara umum adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi. 5 Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. 1 Harga pokok produksi atau disebut dengan harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Metode penentuan harga pokok 20 adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi,

2007). Metode harga pokok pesanan adalah cara penentuan harga pokok produk di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2010).

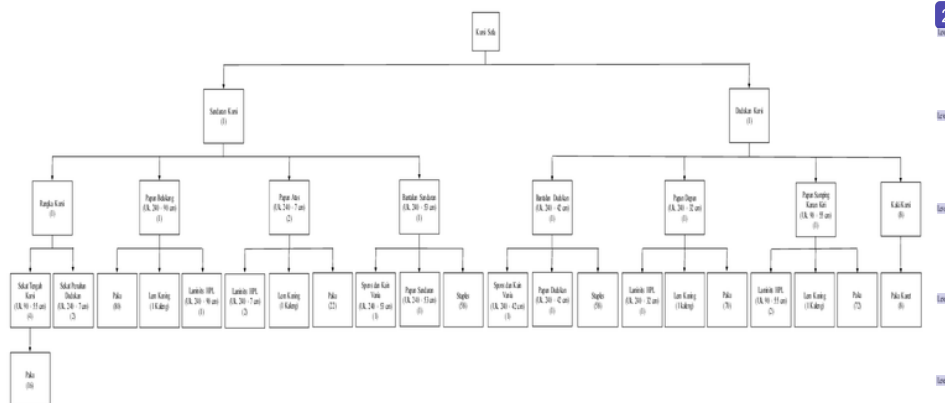
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan survey pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka dan studi lapangan. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan Rokim Mebel dan karyawan pada saat jam kerja. Data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, antara lain: gambar produk, bahan baku, harga bahan baku, data mesin, harga mesin, data tenaga kerja beserta gaji, kapasitas perusahaan dan data overhead. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada masing-masing produk dimulai dari perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya overhead.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut dibawah ini adalah perhitungan harga pokok produksi untuk masing-masing produk yang sedang diproduksi perusahaan Rokim Mebel.

### 1. Membuat Struktur Produk

Struktur produk adalah sebuah gambar atau bagan yang digunakan untuk mengetahui berapa kebutuhan bahan baku untuk proses pembuatan masing-masing produk yaitu kursi sofa, meja kotak, meja bulat dan meja lipat. Berikut dibawah ini adalah gambar dari struktur produk dari salah satu produk yaitu kursi sofa.



Gambar 3.1 Struktur Produk Kursi Sofa.

## 2. Perhitungan Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku ini meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yaitu bahan baku utama, bahan baku tambahan dan bahan baku penunjang lainnya. Dibawah ini adalah tabel biaya bahan baku pada semua produk.

Tabel 3.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku Kursi Sofa.

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
Kursi Sofa	Multiplek	2 unit	1 unit = Rp. 167.850,- <sup>26</sup>	2 unit	Rp. 335.700,-
	Laminits HPL	2 unit	1 unit = Rp. 120.000,-	2 unit	Rp. 240.000,-
	Paku	260 pcs	1 pack = Rp. 38.500,-	1 pack	Rp. 38.500,-
	Paku Karet	8 pcs	1 pcs = Rp. 500,-	8 pcs	Rp. 4.000,-
	Isi Staples	116 pcs	1 kotak = Rp. 15.000,-	1 kotak	Rp. 15.000,-
	Lem Kuning	2 kaleng	1 kaleng = Rp. 42.000,-	2 kaleng	Rp. 84.000,-
	Sofa	2 sofa	1 unit = Rp. 500.000,-	2 sofa	<sup>22</sup> Rp. 1.000.000,-
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>Rp. 1.717.200,-</b>

Sumber data dari perhitungan biaya bahan baku.

Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Meja Kotak.

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
Meja Kotak	Multiplek (9 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 90.850,-	1 unit	Rp. 90.850,-
	Multiplek (12 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 120.850,-	1 unit	Rp. 120.850,-

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
	Laminits HPL	1 unit	1 unit = Rp. 120.000,-	1 unit	Rp. 120.000,-
	PVC Edging	1 meter	1 meter = Rp. 7.000,-	2 meter	Rp. 14.000,-
	Kaki Kursi	1 unit	1 unit = Rp.380.000,-	1 unit	Rp. 380.000,-
	Lem Putih	2 plastik	1 plastik = Rp. 15.000,-	2 plastik	Rp. 30.000,-
	Lem Kuning	2 kaleng	1 kaleng = Rp. 42.000,-	2 kaleng	Rp. 84.000,-
	Paku	106 pcs	1 pack = Rp. 38.500,-	1 pack	Rp. 38.500,-
	Baut & Mur	2 pcs	1 pcs = Rp. 1.500,-	2 pcs	Rp. 3.000,-
	Sekrup	4 pcs	1 pcs = Rp. 300,-	4 pcs	Rp. 1.200,-
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>Rp. 882.400,-</b>

Sumber data dari perhitungan biaya bahan baku.

Tabel 3.3 Perhitungan Biaya Bahan Baku Meja Bulat.

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
Meja Bulat	Multiplek (9 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 90.850,-	1 unit	Rp. 90.850,-
	Multiplek (12 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 120.850,-	1 unit	Rp. 120.850,-
	Laminits HPL	1 unit	1 unit = Rp. 120.000,-	1 unit	Rp. 120.000,-
	PVC Edging	1 meter	1 meter = Rp. 7.000,-	1 meter	Rp. 7.000,-

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
	Kaki Kursi	1 unit	1 unit = Rp.380.000,-	1 unit	Rp. 380.000,-
	Lem Putih	2 plastik	1 plastik = Rp. 15.000,-	2 plastik	Rp. 30.000,-
	Lem Kuning	2 kaleng	1 kaleng = Rp. 42.000,-	2 kaleng	Rp. 84.000,-
	Paku	106 pcs	1 pack = Rp. 38.500,-	1 pack	Rp. 38.500,-
	Baut & Mur	2 pcs	1 pcs = Rp. 1.500,-	2 pcs	Rp. 3.000,-
	Sekrup	4 pcs	1 pcs = Rp. 300,-	4 pcs	Rp. 1.200,-
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>Rp. 875.400,-</b>

Sumber data dari perhitungan biaya bahan baku.

Tabel 3.4 Perhitungan Biaya Bahan Baku Meja Lipat.

Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
Meja Lipat	Multiplek (9 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 90.850,-	1 unit	Rp. 90.850,-
	Multiplek (12 mm)	1 unit	1 unit = Rp. 120.850,-	1 unit	Rp. 120.850,-
	Laminits HPL	1 unit	1 unit = Rp. 120.000,-	1 unit	Rp. 120.000,-
	PVC Edging	1 meter	1 meter = Rp. 7.000,-	3 meter	Rp. 21.000,-
	Kaki Kursi	1 unit	1 unit = Rp.180.000,-	1 unit	Rp. 360.000,-
	Lem Putih	2 plastik	1 plastik = Rp. 15.000,-	2 plastik	Rp. 30.000,-



Produk	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Keterangan	Jumlah	Total Harga
	Lem Kuning	2 kaleng	1 kaleng = Rp. 42.000,-	2 kaleng	Rp. 84.000,-
	Paku	106 pcs	1 pack = Rp. 38.500,-	1 pack	Rp. 38.500,-
	Baut & Mur	4 pcs	1 pcs = Rp. 1.500,-	2 pcs	Rp. 6.000,-
	Sekrup	4 pcs	1 pcs = Rp. 300,-	4 pcs	Rp. 1.200,-
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>Rp. 872.400,-</b>

Sumber data dari perhitungan biaya bahan baku.

### 3. Perhitungan Biaya Non Bahan Baku

Biaya non bahan baku ini meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menunjang jalannya proses produksi yaitu biaya tenaga kerja, biaya *overhead* dan biaya permesinan. Dibawah ini adalah tabel biaya non bahan baku untuk per unitnya pada semua produk.

Tabel 3.5 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja.

No.	Nama Produk	Keterangan Biaya	Biaya	Kapasitas/hari	Total Biaya	Total Biaya Non Bahan Baku
(k1)	(k2)	(k3)	(k4)	(k5)	(k6=k4/k5)	(k7=(k4=b1+b2+b3))
1	Kursi Sofa	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 700.000,-	1 unit	Rp. 700.000,-	Rp. 785.233,-
		Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 53.846,-	1 unit	Rp. 53.846,-	
		Biaya Permesinan	Rp. 31.387,-	1 unit	Rp. 31.387,-	
2	Meja Kotak	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 700.000,-	4 unit	Rp. 175.000,-	Rp. 196.209,-
		Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 53.846,-	4 unit	Rp. 13.462,-	
		Biaya Permesinan	Rp. 30.980,-	4 unit	Rp. 7.747,-	

No.	Nama Produk	Keterangan Biaya	Biaya	Kapasitas/hari	Total Biaya	Total Biaya Non Bahan Baku
3	Meja Bulat	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 700.000,-	2 unit	Rp. 350.000,-	Rp. 392.415,-
		Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 53.846,-	2 unit	Rp. 26.923,-	
		Biaya Permesinan	Rp. 30.980,-	2 unit	Rp. 15.492,-	
4	Meja Lipat	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 700.000,-	2 unit	Rp. 350.000,-	Rp. 392.415,-
		Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 53.846,-	2 unit	Rp. 26.923,-	
		Biaya Permesinan	Rp. 30.980,-	2 unit	Rp. 15.492,-	

Sumber data dari perhitungan biaya non bahan baku.

#### 4. <sup>4</sup> Harga Pokok Produksi

Berikut dibawah ini adalah tabel harga pokok produksi pada masing-masing unit produk yaitu kursi sofa, meja kotak, meja bulat dan meja lipat.

Tabel 3.6 Harga Pokok Produksi.

No.	Nama Produk	Keterangan	Biaya	Harga Pokok Produksi
(k1)	(k2)	(k3)	(k4)	(k5 = (k4 = b1+b2))
1	Kursi Sofa	Biaya Bahan Baku	Rp. 1.717.200,-	Rp. 2.502.433,-
		Biaya Non Bahan Baku	Rp. 785.233,-	
2	Meja Kotak	Biaya Bahan Baku	Rp. 882.400,-	Rp. 1.078.609,-
		Biaya Non Bahan Baku	Rp. 196.209,-	
3	Meja Bulat	Biaya Bahan Baku	Rp. 875.400,-	Rp. 1.267.815,-
		Biaya Non Bahan Baku	Rp. 392.415,-	
4	Meja Lipat	Biaya Bahan Baku	Rp. 872.400,-	Rp. 1.264.815,-

Sumber data dari perhitungan harga pokok produksi.

#### 5. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan ini ditujukan untuk mengetahui berapa selisih harga dari perhitungan yang dilakukan perusahaan Rokim Mebel dan perhitungan dengan menggunakan metode *job order costing*. Apakah memiliki selisih harga yang tinggi,

sama atau lebih rendah antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan metode *job order costing*. Berikut dibawah ini adalah tabel perbandingan harga pokok produksi.

Tabel. 3.7 Perbandingan Harga Pokok Produksi.

No.	Nama Produk	Harga Pokok Produksi		Selisih Harga
		Rokim Mebel	Hasil Perhitungan	
1.	Kursi Sofa 2,4 m	Rp. 3.800.000,-	Rp. 2.502.433,-	Rp. 1.297.567,-
2.	Meja Kotak	Rp. 1.240.000,-	Rp. 1.078.609,-	Rp. 161.391,-
3.	Meja Bulat	Rp. 1.240.000,-	Rp. 1.267.815,-	Rp. 27.815,-
4.	Meja Lipat	Rp. 1.080.000,-	Rp. 1.264.815,-	Rp. 184.815,-

Sumber data dari perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan tabel 3.7 diatas terdapat perbandingan pada harga pokok produksi antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing*. Dimana terjadi selisih harga pokok produksi yang cukup signifikan pada masing-masing produk. Hal itu dikarenakan perusahaan yang tidak menghitung harga pokok produksinya secara detail atau terperinci.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi untuk satu unit kursi sofa adalah sebesar Rp. 2.502.433,-, meja kotak sebesar Rp. 1.078.609,-, meja bulat sebesar Rp. 1.267.815,- dan meja lipat sebesar Rp. 1.264.815,-. Terdapat perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing*, dimana untuk produk kursi sofa memiliki perbedaan selisih harga sebesar Rp. 1.297.567,-, meja kotak sebesar Rp. 161.391,-, meja bulat sebesar Rp. 27.815,- dan meja lipat sebesar Rp. 184.815,-. Dengan melihat hasil dari perhitungan dan analisis didapatkan perbedaan selisih harga pada harga pokok produksi untuk masing - masing produk. Dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak dilakukan secara detail dan rinci maka harga pokok produksinya mejadi lebih besar.

## Daftar Pustaka

- academia.edu, Jurnal: Kusumawardani, Rully, “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus UMKM CV. Tristar Aluminium)*”.
- <sup>14</sup> Apple, James M, 1990, *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*. Edisi Ketiga, Bandung: ITB.
- <sup>10</sup> Carter, William K dan Ursy. 2006. *Akuntansi Biaya*. Buku 1 Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- <sup>4</sup> Daljono. (2011). *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- eprints.dinus.ac.id, Jurnal: Murti, Lusi Aprilia, “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada CV. Pitulas Semarang*”.
- <sup>2</sup> Hansen dan Mowen, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- <sup>18</sup> Heizer, Jay, dan Render, Barry. 2009. *Manajemen Operasi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- <sup>17</sup> Madyana. 1996, “*Analisa Perancangan Kerja dan Ergonomi*”, Universitas Atmajaya Yogyakarta Press, Yogyakarta.
- <sup>1</sup> mahasiswa.dinus.ac.id, Jurnal: Wulandari, Putri Maya, “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Job Order Costing dan Penentuan Harga Jual Pada PD. Sulih Maulida Jaya*”.
- <sup>11</sup> Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi, 2010. “*Sistem Akuntansi*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Modul, “*Praktikum Sistem Produksi*”, 2018. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- <sup>16</sup> Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPF.
- <sup>15</sup> Sitalaksana, Iftikar Z, 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.

# PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA ROKIM MEBEL

## ORIGINALITY REPORT

**%20**  
SIMILARITY INDEX

**%19**  
INTERNET SOURCES

**%3**  
PUBLICATIONS

**%9**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	<b>%2</b>
<b>2</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>%2</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</b> Student Paper	<b>%1</b>
<b>4</b>	<b>anzdoc.com</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>5</b>	<b>es.slideshare.net</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> Student Paper	<b>%1</b>
<b>7</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>8</b>	<b>ekanurvitasari.blogspot.com</b> Internet Source	<b>%1</b>

9	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	% 1
10	<a href="http://repository.maranatha.edu">repository.maranatha.edu</a> Internet Source	% 1
11	<a href="http://jurnal.pcr.ac.id">jurnal.pcr.ac.id</a> Internet Source	% 1
12	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	% 1
13	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	% 1
14	<a href="http://digilib.uwp.ac.id">digilib.uwp.ac.id</a> Internet Source	% 1
15	<a href="http://marwandilligent.blogspot.com">marwandilligent.blogspot.com</a> Internet Source	<% 1
16	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<% 1
17	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<% 1
18	<a href="http://verriwidodo.blogspot.com">verriwidodo.blogspot.com</a> Internet Source	<% 1
19	Submitted to Surabaya University Student Paper	<% 1
20	<a href="http://www.infodiknas.com">www.infodiknas.com</a> Internet Source	<% 1

---

21 [www.oekonomistyrelsen.dk](http://www.oekonomistyrelsen.dk) Internet Source <% 1

---

22 [mitrazone.com](http://mitrazone.com) Internet Source <% 1

---

23 [www2.standrewscc.qld.edu.au](http://www2.standrewscc.qld.edu.au) Internet Source <% 1

---

24 [documents.mx](http://documents.mx) Internet Source <% 1

---

25 [repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id) Internet Source <% 1

---

26 [netblog-mointi.blogspot.co.id](http://netblog-mointi.blogspot.co.id) Internet Source <% 1

---

27 [digilib.stikom.edu](http://digilib.stikom.edu) Internet Source <% 1

---

28 [zonaskripsi.blogspot.com](http://zonaskripsi.blogspot.com) Internet Source <% 1

---

29 [www.indonetwork.co.id](http://www.indonetwork.co.id) Internet Source <% 1

---

30 [libraryaccountingdepartment.blogspot.com](http://libraryaccountingdepartment.blogspot.com) Internet Source <% 1

---

31 [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id) Internet Source <% 1

---

[docobook.com](http://docobook.com)

32

Internet Source

<% 1

---

33

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<% 1

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF